

**NILAI RELIGIUS *FAOT KANAF-OE KANAF* SUKU TAS'AU LAPEOM
INSANA TIMOR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

YULIUS G. SENGKOEN

NO REG: 611 18 034

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Kupang

2022

NILAI RELIGIUS *FAOT KANAF-OE KANAF* SUKU TAS'AU LAPEOM
INSANA TIMOR

OLEH

YULIUS G. SENGKOEN

611 18 034

Menyetujui

Pembimbing I



(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum)

Pembimbing II



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



Canra

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari/ Tanggal: Rabu, 15 Juni 2022

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th
2. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum



.....
.....
.....

Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



Yohanu

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius G. Sengkoen
NIM : 611 18 034
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: “*Nilai Religius Faot Kanaf-Oe Kanaf Suku Tas’au Lapeom Insana Timor*” benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 15 Juni 2022

Pembimbing Utama

(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum)

Mahasiswa



(Yulius G. Sengkoen)

NIM: 611 18 034



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academic* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius G. Sengkoen

NIM : 611 18 034

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **NILAI RELIGIUS FAOT KANAF-OE KANAF SUKU TAS'AU LAPEOM INSANA TIMOR** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 15 Juni 2022

Yang menyatakan,



Yulius G. Sengkoen

KATA PENGANTAR

Mengapa seseorang harus berlangkah? Apa yang membuatnya untuk berlangkah? Langkah kaki yang satu diayunkan mendahului, langkah kaki yang satu mengikuti. Tapak-tapak yang di jalani sedikit tergesa, memaksanya untuk meraih sesuatu, yang ber”mahkota” baginya dan juga bagi orang lain.

Pencapaian ini telah digapai, setelah banyak langkah kecil menandai usaha untuk memenuhi segala harapan. Untuk segalanya itu, kinilah saat yang tepat untuk berujar: “syukur, hormat dan pujian bagi Tuhan”. Itulah kepastiannya. Hanya atas berkat-Nya, skripsi mini ini akhirnya mencapai garis finish. Segala langkah, yang tergambar dalam kemampuan yang dimiliki oleh penulis, tak pernah sebanding dengan kemahakuasaan Tuhan, yang tersalur lewat genggamannya kokoh para dosen pembimbing, sahabat kenalan, maupun siapa saja yang berkehendak baik untuk membantu penulis dalam menyelesaikan karya sederhana ini.

Kemahakuasaan Tuhan tergambara dalam siklus kehidupan manusia terutama dalam upacara-upacara adat. Tuhan yang adalah Awal dan Akhir yang telah memberikan kepada manusia kebahagiaan, kesuksesan, dan keselamatan bukan hanya tergambar dan hadir dalam Gereja melainkan kehadiran Tuhan pun ada dan nampak dalam setiap upacara adat. Salah satu upacara adat yang

diyakini bahwa Tuhan hadir dan menyatakan diri-Nya adalah upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf*.

Upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf* merupakan upacara suci yang dilangsungkan di batu dan air sakral. secara harafiah *Faot Kanaf-Oe Kanaf* mengandung makna tanah kepemilikan dari suatu atau identitas dari suatu suku disemayamkan. Masyarakat Dawan percaya bahwa *Faot Kanaf-Oe Kanaf* adalah representasi Tuhan yang memanifestasikan diri-Nya dalam benda-benda alam.

Upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf* mengandung nilai religius. Nilai religius yang terkandung dalam upacara ini yakni *Faot Kanaf-Oe Kanaf* sebagai simbol suci yang menghadirkan Tuhan yang di dalamnya manusia mendapat keselamatan, kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup. Selain dari pada itu *Faot Kanaf-Oe Kanaf* adalah kehadiran Tuhan yang merepresentasikan diri-Nya lewat lewat benda-benda alam. Kehadiran Tuhan lewat benda-benda alam inilah yang menjadikan alam dianggap sakral dan suci.

Penulis juga menyadari, bahwa karya tulis ini dapat rampung bukan semata karena perjuangan penulis sendiri melainkan ada begitu banyak campur tangan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapa Uskup Atambua, Mgr, Dr. Dominikus Saku, Pr, yang telah menerima dan memfasilitasi penulis untuk mengelola hari dan mengasa budi di Seminari

Tinggi St. Mikhael dan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira.

2. Bapak Vinsensius Sengkoen dan mama Laurensia Tas'au, yang dengan bantuan rahmat Allah yang telah menghadirkan, membimbing dan mendidik penulis menjadi pribadi yang berkarakter. Terimakasih bapak dan mama untuk segala kasih yang telah diberikan kepada penulis.
3. Keempat saudara yakni Gregorius Sengkoen, Rupertus N. Tas'au dan alm. Maria Sengkoen. Terimakasih atas segala perbedaan karakter yang senantiasa menjadikan penulis tetap tegar dan kuat dalam mengusahakan hidup yang harmonis sebagai saudara yang sedarah.
4. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira beserta stafnya yang telah memperkenankan penulis mengabdikan diri demi meningkatkan kualitas akademis di Perguruan Tinggi ini.
5. Pemimpin Fakultas filsafat Universitas Katolik Widya Mandira dan seluruh staf dosen serta pegawai Fakultas Filsafat, yang telah mendukung penulis dalam menempu setiap proses perkuliahan di lembaga ini.
6. Pempinan Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui dan semua pembina, khususnya Konvik Keuskupan Atambua yang dengan setia membina dan mendidik penulis sebagai calon imam Keuskupan Atambua.
7. Kedua pembimbing penulis: Dr, Watu Yohanes Vianey, M. Hum dan Rm Mikhael Valens Boy, Lic. Bib, yang telah meluangkan waktu dan tenaga

dengan tulus, setia dan tanpa pamrih membimbing penulis dalam memulai hingga menyelesaikan tulisan ini.

8. Para informan, yang telah menyumbangkan pikiran dengan meluangkan waktu untuk diwawancarai demi merampung tulisan yang menjadi penelitian penulis.
9. Para konfrater seangkatan, khususnya teman-teman se-keuskupan: Fr. Isto Tes Loe, Fr. Remi Lake, Fr. Basti Manek, Fr. Yanto Tutpai, Fr. Krisna Binsasi, Fr. Peter Thaal, Fr. Vian Manek, Fr. Egi Tikneon, Fr. Yaner manek, Fr. Deri Ane, Fr. Jho Bau, Fr. Mario Seran, Fr. Dio Hello, Fr. Erik Kiik, Fr. Rony Kiik, Fr. Yeri Sesnae, Fr. Andri Tuna, Fr. Jhon Manek, Fr. Ando Lake dan Fr. Beni Leto. Yang senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam proses menggapai ilmu di Fakultas filsafat universitas Katolik Widya Mandira dan membentuk diri penulis sebagai calon imam bagi Keuskupan Atambua.
10. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan tulisan ini.

Untuk itu, skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Seminari tinggi St. Mikhael dan Fakultas Filsafat serta untuk semua orang yang telah menaruh perhatian, cinta, dan kasih sayang kepada saya. Semoga Tuhan memberkati segala usaha, pekerjaan, serta niat suci kalian semua

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan

input dari berbagai pihak sebagai acuan guna menyempurnakan skripsi ini dan sekaligus melestarikan budaya yang ada di sekitar penulis.

Kupang, 15 Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf* merupakan salah satu kegiatan upacara adat masyarakat suku Dawan yang mengikat semua anggota suku atau marga klan sekaligus menetapkan tindakan upacara kultus sepanjang siklus kehidupan manusia. Norma dasar ini yang mengayomi setiap kehidupan masyarakat Dawan dalam sukunya masing-masing, sehingga masyarakat Dawan hidup tentram dan damai. *Faot Kanaf-Oe Kanaf*, inilah yang menjadi sentral atau pusat keberimanan dan persatuan semua anggota keluarga suku atau marga untuk menghormati suatu realitas yang transendental melalui perantaraan para leluhur. Pusat keberimanan untuk menghormati suatu realitas yang transendental ini terlihat dalam nilai religius yang ada dalam upacara ini. *Atoin Pah Meto* percaya bahwa nilai religius *Faot Kanaf-Oe Kanaf* dilihat sebagai simbol suci yang menghadirkan Tuhan, yang didalamnya terdapat keselamatan, keberhasilan, dan kesuksesan dalam hidup. Kehadiran Allah yang merepresentasikan diri lewat benda-benda alam dipercaya dan diimani oleh masyarakat suku Dawan. Mereka percaya bahwa segala yang diperoleh adalah pemberian dari Allah, lewat perantaraan para leluhur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Kegunaan Penulisan	9
1.5 Metode Penelitian	9
1.5.1 Teknik Mengumpulkan Data	9
1.5.2 Teknik Menganalisis Data	10
1.5.3 Teknik Menyajikan Data	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II SELAYANG PANDANG MASYARAKAT DESA LAPEOM.....	13

2.1 Selayang Pandang Masyarakat Desa Lapeom	13
2.1.1 Nama dan Sejarah Desa Lapeom	13
2.1.2 Letak Administratid dan Geografi	15
2.1.3 Keadaan Demografi.....	16
2.1.3.1 Penduduk	16
2.1.3.2 Pendidikan	17
2.1.3.3 Sistem Kepercayaan	18
2.1.3.4 Sistem Komunikas.....	20
2.1.3.5 Mata Pencaharian	21
2.1.3.6 Sistem Pemerintahan	22
2.2 Pandangan Masyarakat Dawan Tentang Kosmos.....	23
2.3 Pandangan Masyarakat Dawan Tentang Manusia	24
BAB III PRAKTIK <i>FAOT KANAF-OE KANAF</i> DARI SUKU TAS'AU	26
3.1 Suku Tas'au	26
3.1.1 Arti Kata Suku Tas'au.....	26
3.1.2 Asal Usul dan Sejarah Suku Tas'au	26
3.2 Pandangan Suku Tas'au Tentang Upacara <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	29
3.2.1 Pengertian	29
3.2.1.1 Upacara.....	29

3.2.1.2 <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	30
3.2.1.3 Upacara <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	31
3.2.2 Tahap-Tahap <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	33
3.2.2.1 Penghormatan	33
3.2.2.2 <i>Natoen/ Nauab/Nbasan</i>	34
3.2.2.3 <i>Tulu Pusa</i>	34
3.2.2.4 <i>Tae Lilo</i>	35
3.2.2.5 <i>Thoen Tekes</i>	36
3.2.3 Jenis, Waktu, Tempat, dan Peserta.....	37
3.2.3.1 Jenis-Jenis Upacara	37
3.2.3.1.1 Upacara Siklus Bercocok Tanam.....	37
3.2.3.1.2 Upacara Keberhasilan Dalam Belajar	38
3.2.3.2 Waktu Upacara.....	38
3.2.3.3 Tempat Upacara	39
3.2.3.3.1 <i>Uam Leu</i>	40
3.2.3.3.2 <i>Oe Kanaf</i>	40

3.2.3.3.3 <i>Faot Kanaf</i>	41
3.2.3.4 Peserta Upacara.....	42
3.2.3.4.1 Tua Adat	42
3.2.3.4.2 Anggota Suku.....	43
3.2.4 Materi dan FormaYang Digunakan Dalam Upacara <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	43
3.2.4.1 Materi Yang Digunakan.....	43
3.2.4.1.1 <i>Manu, Fafi</i>	43
3.2.4.1.2 <i>Ane</i>	44
3.2.4.1.3 <i>Hau Monef</i>	44
3.2.4.1.4 <i>None</i> atau <i>Molo</i>	44
3.2.4.1.5 <i>Puah-Manus</i>	44
3.2.4.1.6 <i>Tais/Bete</i>	45
3.2.4.1.7 <i>Tupa' nok taka</i>	45
3.2.4.2 Forma Yang Digunakan	45
3.2.5 Alasan dan Tujuan Pelaksanaan Upacara <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	46
3.2.5.1 Alasan	47
3.2.5.2 Tujuan	47
3.2.6 Praktik Religius Upacara Terhadap <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	48

BAB IV NILAI RELIGIUS <i>FAOT KANAF-OE KANAF</i> DARI SUKU TAS'AU	
DESA LAPEOM INSANA TIMOR.....	50
4.1 Nilai Religius <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	50
4.1.1 Pengertian Nilai	50
4.1.2 Pengertian Religius	51
4.2 Makna Nilai Religius <i>Faot Kanaf-Oe Kanaf</i>	54
4.2.1 Nilai Religius Yang Bersifat Vertikal.....	57
4.2.2 Nilai Religius Yang Bersifat Horisontal.....	58
4.2.2.1 Nilai Etis-Moral	58
4.2.2.2 Nilai Sosial-Budaya.....	60
4.2.2.3 Nilai Sosial-Ekonomi	61
4.2.2.4 Nilai Sosial-Politik	62
4.3. Refleksi Kritis	63
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Usul-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR PERTANYAAN	74
DAFTAR INFORMAN.....	76
CURRICULUM VITAE.....	77